

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu model penelitian dalam bentuk deskripsi yang mengharuskan adanya perhitungan angka-angka dan statistik. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

- a) Pengetahuan Mahasiswa sebagai variabel bebas (x). Yang dimaksud Pengetahuan, dikutip dari pernyataan Ujang Sumarwan (2010) dalam bukunya Pengetahuan konsumen yakni informasi mengenai macam-macam produk dan layanan jasa yang digunakan, serta informasi lain sebagai seorang konsumen. Pengetahuan konsumen dibagi menjadi tiga, yaitu: pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.<sup>22</sup>

**Tabel 3.1**

##### Indikator Variabel Pengetahuan

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Pengetahuan Konsumen (X)	Pengetahuan Produk	Kumpulan beberapa informasi mengenai produk yang ada pada bank syariah
	Pengetahuan Pembelian	Beberapa informasi terkait lokasi dan harga produk untuk bisa membeli suatu produk tersebut
	Pengetahuan Pemakaian	Berbagai informasi terkait Prinsip Perbankan Syariah serta manfaat yang didapat setelah melakukan pemakaian.

Sumber : Menurut Ujang Sumarwan dalam Skripsi Nurngaeni (2018)

---

<sup>22</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku*, 155-158.

b) Keputusan menjadi Nasabah sebagai variabel terikat (y). Yang dimaksud keputusan menjadi nasabah adalah bagian dari perilaku konsumen yang mengambil pilihan alternatif dari berbagai alternatif – alternatif yang ada, keputusan menjadi nasabah dilakukan sesuai dengan keinginan para konsumen.<sup>23</sup>

**Tabel 3.2**

**Indikator Variabel Keputusan Pembelian**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian Informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i>
	Keputusan Pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku konsumen <i>Pasca</i> beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber : Menurut Ujang Sumarwan dalam Skripsi Nurngaeni (2018)

**B. Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu seluruh subjek peneliti, atau sekumpulan orang yang mempunyai kesamaan dari beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh Mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan Angkatan 2017 FEBI IAIN Kediri yang sudah melakukan keputusan menjadi

<sup>23</sup> Kasmir, Azhar, *Teori Pembuatan Keputusan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1995), 20.

<sup>24</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 161.

nasabah Bank Syariah kurang dari sama dengan 3 tahun yang berjumlah 98 Mahasiswa.

Sampel yakni sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sebagian populasi sebagai sampel jika ada keterbatasan tenaga, waktu, serta dana.<sup>25</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi.<sup>26</sup> Kriteria yang dimaksud adalah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri yang sudah menjadi nasabah bank syariah selama kurang dari sama dengan 3 tahun. Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya dari seluruh jumlah populasi, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Namun jika populasi lebih dari 100 maka penelitian dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>27</sup> Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 responden, karena 30 responden lainnya sudah dijadikan responden pada penelitian awal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil tempat penelitian di fakultas FEBI IAIN Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel 7 Ngronggo Kota Kediri.

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117-118.

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 118.

<sup>27</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 185.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data yaitu hasil dari penelitian yang berupa fakta ataupun semua informasi yang diolah guna kegiatan penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>28</sup>

##### **a) Data Primer**

Data primer merupakan data tangan pertama yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan alat pengukuran dan pengambilan data pada subjek yang diteliti.<sup>29</sup> Pada penelitian ini data primer berupa angket yang disebar oleh peneliti dan dibagikan oleh responden, yang dijadikan responden adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kediri.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data kedua atau data penunjang untuk penelitian, dapat diperoleh berupa catatan, buku, atau laporan yang sudah dipublikasikan oleh suatu pihak.<sup>30</sup> Berdasarkan pengertian diatas maka dalam penelitian ini data sekunder meliputi literasi, buku yang sesuai dengan penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data**

a) Angket yakni teknik pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis sesuai fokus masalah yang akan diteliti guna mengetahui variabel yang akan diukur serta jawaban responden yang

---

<sup>28</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Press,2008),98.

<sup>29</sup>Ibid., 103.

<sup>30</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFEUMY, 2003), 61.

diharapkan oleh peneliti.<sup>31</sup> Dengan demikian pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Kediri yang dipilih sebagai sampel penelitian.

- b) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung dengan mengumpulkan catatan atau laporan yang ada, seperti dokumen resmi dari lokasi penelitian.<sup>32</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian instrumen menjadi hal yang sangat penting dan memiliki kedudukan strategis dalam penelitian, instrumen penelitian berguna untuk membantu seorang peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>33</sup> Alat bantu untuk instrumen penelitian adalah pedoman angket.

Dalam penelitian, angket sendiri adalah alat bantu bagi seorang peneliti untuk pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis sesuai fokus masalah yang akan diteliti guna mengetahui variabel yang akan diukur serta jawaban responden yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan pengetahuan konsumen terhadap keputusan pembelian.

---

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 64

<sup>32</sup> Ibid., 66.

<sup>33</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis data diantaranya :

- a) Memeriksa atau *Editing*. Yakni proses pemeriksaan kembali setelah mendapatkan data yang diperoleh dari angket, guna memperoleh data yang valid, pemeriksaan meliputi bagaimana pengisian angket, apakah telah diisi dengan benar dan sesuai konteks serta relevan dengan jawaban atau pertanyaan. Jika ditemukan kesalahan, peneliti akan memberikan angket ulang atau mencari responden lain.<sup>34</sup>
- b) Memberikan tanda kode atau *Coding*. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel untuk mempermudah analisa dan tabulasi data antara lain:  
  
Variabel bebas diberi kode x (pengetahuan)  
  
Variabel terikat diberi kode y (keputusan menjadi nasabah)
- c) Memberi Skor atau *Scoring*. *Scoring* yaitu memberikan nilai pada pilihan jawaban yang ada, dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.<sup>35</sup> Kegiatan ini dilakukan agar mempermudah memahami data yang diambil, dengan cara memberi nilai atau skor pada setiap jawaban yang ada dalam lembar angket, yang ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan), yaitu: jawaban A (sangat setuju) diberi nilai 4, jawaban B (setuju) diberi nilai 3, jawaban C (tidak setuju) diberi nilai 2, jawaban D (sangat tidak setuju) diberi nilai 1.

---

<sup>34</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 77-78.

<sup>35</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 241-242.

- d) Tabulasi data dilakukan untuk memasukkan angka pada tabel tertentu guna mempermudah hasil penghitungan di dalam rumus.
- e) *Processing* dilakukan untuk menghitung dan mengelola data dengan statistik. Proses ini menggunakan analisis data, yaitu :
- 1) Uji validitas yakni pengujian dengan cara mengukur koprelasi antara skor total variabel dan variabel itu sendiri. Dalam mengukur validitas konstruk yang akan diukur adalah korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r : koefesien korelasi

x : skor tiap pertanyaan

y : skor total

$\sum x$  : jumlah data x (kualitas pelayanan)

$\sum y$  : jumlah data y (kepuasan nasabah)

$\sum xy$  : jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$  : jumlah data x yang dikuadratkan

$\sum y^2$  : data y yang dikuadratkan

n : Jumlah Responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik.

Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai tabel kritik, maka pertanyaan tersebut signifikan. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasil r hitung dibandingkan r tabel dimana  $df = n-2$  dengan signifikan 5%. Apabila hasil yang diperoleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen tersebut valid.<sup>36</sup>

- 2) Uji Reliabilitas. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus :

$$r_{\text{tot}} = \frac{2(r_{tt})}{1+r_{tt}}$$

Dimana :

$r_{\text{tot}}$  : angka reliabilitas keseluruhan item

$r_{tt}$  : angka reliabilitas belahan pertama dan kedua.

Jika nilai pada hasil reliabilitas  $> 0,60$  maka reliabilitas pernyataan dapat diterima, sebaliknya apabila nilai pada hasil reliabilitas  $< 0,60$  maka hasil tersebut tidak reliabilitas atau tidak diterima.<sup>37</sup>

- 3) Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan fungsional (pengaruh atau meramalkan pengaruh) antara

---

<sup>36</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 121.

<sup>37</sup>. Sujarweni, *Metodologi Penelitian.*, 110.



variabel x dengan variabel y. Adapun rumus regresi linier sederhana, yaitu :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

untuk mencari a dan b, digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana :

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat variabel x

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

n = jumlah data

- 4) Uji t adalah pengujian ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individual antara dua variabel yakni variabel X (dependen) dan variabel Y (independent). Uji t juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (dependen) secara parsial. Ukuran pengujian tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>. Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ., 162.